

# TINJAUAN KETEPATAN KODE DIAGNOSIS KASUS OBSTETRI PASIEN RAWAT INAP BERDASARKAN *ICD-10* DI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL

Muslihatun<sup>1</sup>, Sis Wuryanto<sup>2</sup>, Laili Rahmatul Ilmi<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Untuk mempermudah rumah sakit dalam memberikan pelayanan dan menentukan biaya pelayanan kesehatan, penting bagi *coder* untuk memberikan kode diagnosis yang tepat. Namun, terkadang masih terdapat kesalahan dalam pengodean diagnosis di rumah sakit. Dalam *ICD-10*, yang digunakan untuk mengode kasus kehamilan dan persalinan dalam rekam medis ibu, seharusnya terdapat kode-kode yang mengacu pada perawatan *maternal of care* (O00-075), *method of delivery* (O80-O84), dan *outcome of delivery* (Z37.0-Z37.9). Namun, di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul, masih ditemukan beberapa kode diagnosis yang tidak tepat untuk kasus kehamilan dan persalinan dalam berkas rekam medis ibu.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui ketepatan dan kelengkapan pengodean diagnosis kasus *obstetri* di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dan faktor-faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan dan ketepatan kode diagnosis *obstetri* di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

**Metode Penelitian:** Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. subjek yang akan diteliti adalah seorang petugas *coding* Rekam Medis yang memiliki tanggung jawab dalam menetapkan kode diagnosis *obstetric*, Objek yang digunakan ialah tingkat akurasi dalam menetapkan kode diagnosis kasus *obstetric*. Instrumen Pengumpulan Data dalam penelitian ini meliputi *Checklist* observasi, Penggunaan *ICD-10*, Pedoman wawancara dan tabel *checklist* pengodean. Sedangkan dalam metode pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi, Observasi dan wawancara.

**Hasil Penelitian:** Hasil ketepatan pengodean diagnosis dari 50 berkas rekam medis ibu kode diagnosis *maternal of care* yaitu kosong atau tidak terisi 5 (10%), tepat sampai karakter ke-1 7 (14%), tepat sampai karakter ke-2 4 (8%), tepat sampai karakter ke-3 15 (30%), dan tepat sampai karakter ke-4 19 (38%) Kode diagnosis *method of delivery* yaitu kosong atau tidak terisi 14 (28%), tepat sampai karakter ke-1 2 (4%), tepat sampai karakter ke-2 9 (18%), tepat sampai karakter ke-3 19 (38%), dan tepat sampai karakter ke-4 6 (12%). Kode diagnosis *outcome of delivery* yaitu kosong atau tidak terisi 18 (36%), dan tepat sampai karakter ke-4 32 (64%). Faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis disebabkan karena kurangnya ketelitian *coder*, tenaga medis yang tidak menulis lengkap diagnosis, *coder* tidak lengkap mengode dan juga absennya evaluasi pengodean pada rekam medis.

**Kesimpulan:** Ketepatan pengodean diagnosis kasus kehamilan dan persalinan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul masih kurang tepat di beberapa karakter. Penyebabnya karena kurang ketelitian *coder*, tenaga medis yang tidak menulis lengkap diagnosis, *coder* tidak lengkap mengode, dan juga absennya evaluasi pengodean pada rekam medis.

**Kata Kunci:** Ketepatan, Kode Diagnosis, Kode Kehamilan dan Persalinan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## REVIEW OF THE ACCURACY OF THE DIAGNOSIS CODE OF INPATIENT OBSTETRIC CASES BASED ON *ICD-10* AT NUR HIDAYAH BANTUL HOSPITAL

Muslihatun<sup>1</sup>, Sis Wuryanto<sup>2</sup>, Laili Rahmatul Ilmi<sup>3</sup>

### ABSTRACT

**Background:** To make it easier for hospitals to provide services and determine the cost of health services, it is important for *coders* to provide the right diagnosis code. However, sometimes there are still errors in coding the diagnosis in the hospital. In *ICD-10*, which is used to code pregnancy and childbirth cases in maternal medical records, there should be codes referring to *maternal care* (O00-075), method of delivery (O80-O84), and *outcome of delivery* (Z37.0-Z37.9). However, at Nur Hidayah Hospital Bantul, there are still some incorrect diagnosis codes for pregnancy and childbirth cases in the mother's medical record file.

**Research Objective:** Determine the accuracy and completeness of the diagnosis coding of obstetric cases at Nur Hidayah Bantul Hospital and the factors that cause the incompleteness and accuracy of *obstetric* diagnosis codes at Nur Hidayah Bantul Hospital.

**Research Method:** Research using descriptive methods with a qualitative approach. The subject to be studied is a Medical Record *coding* officer who has the responsibility of determining the obstetric diagnosis code, The object used is the level of accuracy in determining the obstetric case diagnosis code. Data Collection Instruments in this study include observation checklist, *ICD-10* use, interview guidelines and coding *checklist*. While in the data collection method using documentation studies, observations and interviews.

**Research Results:** The results of the accuracy of diagnosis coding from 50 maternal medical record files maternal diagnosis code of care are blank or unfilled 5 (10%), right until the 1st character 7 (14%), right until the 2nd character 4 (8%), right until the 3rd character 15 (30%), and right until the 4th character 19 (38%) Method of delivery diagnosis code i.e. blank or unfilled 14 (28%), right until the 1st character 2 (4%), right until the 2nd character 9 (18%), right until the 3rd character 19 (38%), and right until the 4th character 6 (12%). The *outcome of delivery* diagnosis code is blank or unfilled 18 (36%), and right up to the 4th character 32 (64%). Factors causing inaccuracy of the diagnosis code are caused by lack of *coder* accuracy, medical personnel who do not write complete diagnoses, *incomplete coders* coding and also the absence of coding evaluations on medical records.

**Conclusion:** The accuracy of coding the diagnosis of pregnancy and childbirth cases at Nur Hidayah Bantul Hospital is still inaccurate in some characters. The reason is due to the lack of accuracy of the *coder*, medical personnel who do not write complete diagnoses, *incomplete coders* encoding, and also the absence of coding evaluations on medical records.

**Keywords:** Accuracy, Diagnosis Code, Pregnancy and Childbirth Code

---

<sup>1</sup> Students of Medical Record and Health Information Study Program (D-3), Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Medical Record and Health Information Study Program (D-3), Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Medical Record and Health Information Study Program (D-3), Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta